



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2737-2745

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Edukasi Orang Tua tentang Anak Usia Dini di Desa Koholimombono

Nur Rahmawati Arifin

Universitas Muhammadiyah Buton

Email: rahmawatarifin181001@gmail.com

Abstrak

PAUD merupakan bagian dari ilmu pendidikan yang secara spesifik mempelajari pendidikan anak usia dini 0-8 tahun. Sebagai disiplin ilmu yang multi dan interdisipliner. Hal ini tidak terlepas dengan campur tangan orang tua sebagai salah satu roll model mereka. Di Desa Koholimombono ditemukan bahwa orang tua rata rata orang tua kurang peduli/teliti dalam pendidikan anak anaknya khususnya anak usia dini. Maka dari itu salah satu *problem solving* yang bisa digunakan untuk mencegah hal tersebut, peneliti mencari suatu solusi yaitu mengedukasi para orag tua di desa koholimomono tentang pentingnya pendidikan anak usia dini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan tindakan *participatory action research* dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian yang di lakukan secara *door to door* dan kunjungan pada kelompok orang tua. Mendapatkan hasil bahwa para orang tua yang tadinya pada hasil *door too door* memiliki pola pengasuhan, pola pemimbingan dan pembelajaran yang kurang maksimal mengalami perubahan setelah dilakukannya tindak lanjutan pada metode kunjungan kelompok orang tua. Maka dari hasil tersebut di simpulkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam membantu mengedukasi para orang tua di desa koholimombono tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Pendidikan, Orang Tua, Anak Usia Dini*

Abstract

PAUD is part of educational science that specifically studies early childhood education 0-8 years. As a multi and interdisciplinary discipline. This is inseparable from the intervention of parents as one of their role models. In the village of Koholimombono, it was found that parents on average are less concerned / careful in the education of their children, especially early childhood. Therefore, one of the problem solving that can be used to prevent this is to provide an understanding of the importance of early childhood education to parents in the village of Koholimombono. using qualitative research with a participatory action research approach with observation, interview and documentation data collection methods. With the results of the study conducted door to door and parent group visits. Getting the results that parents who previously had less than optimal parenting patterns, guidance patterns and teaching patterns experienced changes after the follow-up to the parent group visit method. So from these results it can be concluded that this activity is very effective in helping to educate parents in the village of Koholimombono about the importance of early childhood education.

Keywords: *Education, Parents, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, Hal ini berkaitan dengan generasi. Berbicara tentang generasi maka yang perlu dilihat saat ini adalah anak usia dini. Menurut Beichler dan Snowman anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. (La Jeti dkk,2024.).

Pada anak usia dini, mendapatkan pendidikan yang mumpuni itu adalah hal yang wajib. Dikarenakan pada usia tersebut merupakan masa keemasan anak atau golden age yang nantinya akan berpengaruh dengan pola pikir dan cara belajarnya nanti dikemudian hari. Masa usia dini merupakan periode emas (golden age) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Sebab pada periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. (Ketut Tanu,2017)

Hasil identifikasi UNESCO memberikan empat alasan tentang seberapa penting Pendidikan anak usia dini (PAUD), yaitu PAUD merupakan fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi, menurunkan angka

mengulang kelas dan angka putus sekolah (alasan pendidikan). Mursid (2015: 46) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Penjelasan Umum Tentang Pendidikan Anak Usia Dini 15 lingkungan seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan satuan PAUD sejenis (SPS). (Opan Arifudin dkk., 2021)

Berdasarkan pengamatan di Desa Koholimombono ditemukan bahwa rata-rata orang tua kurang peduli / teliti dalam pendidikan anak – anaknya khususnya anak usia dini. orang tua lebih mementingkan mencari nafkah, seperti : berkebun, melaut dan berdagang di pasar dari pada memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka sendiri. Sehingga anak-anak tidak memiliki keinginan bersekolah dan lebih senang bermain. Ketika orang tua mendapat surat undangan dari pihak sekolah atau pemerintah, mereka terkadang mengabaikan/tidak menghadiri undangan tersebut dikarenakan mereka lebih mengutamakan yang namanya mencari nafkah ketimbang pendidikan anak-anak mereka. Berdasarkan pengamatan di desa koholimombono anak perempuan lebih baik diajarkan bagaimana cara untuk mengurus rumah tangga membantu ibu mereka agar kedepannya mereka mampu mengurus rumah tangga mereka sendiri. Sedangkan untuk laki laki ditekankan untuk sedari dini belajar untuk mencari uang secara mandiri dengan cara membantu ayah mereka berkebun, mencari ikan ataupun menjadi kuli bangunan. Dari penggalan kasus diatas dapat disimpulkan, bahwa masih banyak pemahaman orang tua yang kurang memahami konsep pendidikan yang sesungguhnya sehingga secara tidak langsung membuat anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang kurang memadai. Maka salah satu problem solving dari persoalan diatas ialah dengan melakukan “Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Orang Tua Di Desa Koholimombono”.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan ini ialah untuk membantu meningkatkan kesadaran orang tua serta meningkatkan pemahaman orang tua terkhususnya di Desa Koholimombono betapa pentingnya pendidikan bagi anak mereka dalam menunjang masa depan yang gemilang di kemudian hari bagi anak anak mereka. Serta menumbuhkan rasa tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kewajiban mereka agar tidak meremehkan pentingnya pendidikan. Sehingga generasi Desa Koholimombono bisa menjadi generasi yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan untuk desa mereka. Menciptakan generasi unggul dan dapat menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan tindakan *Participatory action research*. PAR merupakan penelitian tindakan kegiatan yang diawali dengan merencanakan, dengan sumber data primer yaitu orang tua di desa koholimombono dan sumber data sekunder di dapatkan dari sumber referensi seperti buku dan artikel. Selain itu teknik dan instrumen pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan terkait Edukasi Tentang Orang Tua Anak Usia Dini di Desa Koholimombono dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Edukasi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Secara Individual *Door to Door*

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. (Cahyanengdian dkk., 2021)

PAUD merupakan suatu disiplin ilmu yang terdiri atas banyak ilmu yang saling terkait, seperti: ilmu pendidikan, ilmu psikologi, perkembangan, ilmu biologi perkembangan, ilmu sosiologi, ilmu kesehatan, ilmu olah raga, dan ilmu bidang studi. (Basri, 2019)

Menindak lanjuti penerapannya di Desa Koholimombono berdasarkan hasil *observasi* yang didapatkan bahwa hampir sebagian besar para orang tua masih acuh terhadap pendidikan anak-anak mereka. Hal ini didasari oleh kurangnya pemahaman serta kesibukan para orang tua yang begitu padat. maka dari itulah dibuat suatu kegiatan edukasi orang tua tentang anak usia dini di Desa Koholimombono.

Berpatokan pada hasil observasi, dilakukanlah kegiatan edukasi orang tua tentang anak usia dini di desa koholimombono. melalui pendekatan secara individual *door to door*. Peneliti akan memilih atau menyeleksi beberapa rumah yang akan ia kunjungi untuk melakukan penelitian. Dari sekian banyaknya rumah di pilih sekitar sepuluh rumah yang

menjadi sasaran peneliti untuk di masuki. dalam hal ini peneliti akan memasuki setiap rumah para orang tua yang memiliki anak usia dini untuk diberikan pembimbingan atau edukasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini.

Dengan dilakukannya kegiatan ini, peneliti menjelaskan tentang bagaimana pentingnya peranan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan seputar pola pengasuhan, pola pembimbingan dan pembelajaran yang nantinya akan di jawab oleh para orang tua. Hasil dari jawaban nya di jadikan patokan sebagai pahamkah orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak usia dini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara *door to door* yang dapat di simpulkan adalah, dari pola pengasuhan sendiri terdapat beberapa pola pengasuhan yang sudah di terapkan namun tidak semua orang tua yang dikunjungi melakukan atau melaksanakan pola pengasuhan dengan benar misalnya masih ada beberapa orang tua yang masih suka menakut-nakuti anak mereka hanya agar anak mereka patuh dan masih saja para orang tua masih menyerahkan anak bungsu mereka untuk di asuh oleh anak tertua mereka yang bahkan kadang usianya hanya beda 3 – 5 tahun . Pada pola pembimbingan para orang tua yang di datangi rumahnya mengaku sebagian besar masih dominan membebani pihak sekolah sehingga tidak ada tindaklanjut dari para orang tua setelah kegiatan pembimbingan yang sudah di dapatkan oleh anak di sekolah. Begitupun pada pembelajaran orang tua kebanyakan semua kegiatan pembelajaran yang di dapatkan anak di sekolah saja tidak ada evaluasi dari para orang tua di rumah untuk membantu dari pada pihak sekolah dalam menindaklanjuti pelajaran yang ada di rumah. selain pembelajaran akademik pembelajaran moral yang berhubungan dengan anak anak usia dini sebenarnya sudah di terapkan namun masih tercampur dengan kalimat - kalimat abigu yang sulit di mengerti dan biasanya tidak di jelaskan oleh para orang tua mereka seperti *pomali*, *kaombo* dan lain - lain.

2. Kunjungan Pada Kelompok Orang Tua Anak Usia dini

Sebuah penelitian studi kasus oleh Fasina, F. & Fagbeminiyi (2011: 1,p) mengemukakan peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di daerah yang sumber pembelajarannya sangat terbatas. Hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa telibatnya orang tua menjadi hal penting serta mendasar dalam membantu meningkatkan keterbatasan pendidikan pada anak usia dini, membantu meningkatkan hubungan sosial pada anak-anak serta mengajarkan tentang kesadaran akan harga diri dan minat belajar pada anak. (Jeti, 2023) Keterlibatan orang tua merupakan aspek paling penting dalam pendidikan anak usia dini, karena orang tua paling banyak berperan aktif dalam masa tumbuh kembang anak,

orang tua yang sering terlibat banyak baik dari segi pendidikan, pola asuh anak, kegiatan sehari-hari anak dan interaksi kegiatan sehari-hari. Tanpa partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak, pendidikan yang berhasil tidak akan tercapai. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak sejak dini orang tua hendaknya memberikan arahan dan bimbingan.(Mulia & Kurniati, 2023)

Berpatokan pada hasil observasi, dilakukanlah kegiatan kunjungan pada kelompok orang tua anak usia dini di Desa Koholimombono, peneliti mencari titik – titik tertentu yang biasa di tempati oleh orang tua untuk berkumpul. Setelah menemukan titik-titik tertentu peneliti lalu mempersiapkan beberapa pertanyaan dan alat dokumentasi lainnya yang akan digunakan peneliti sebagai acuan penelitiannya nanti. Setelah mempersiapkan alat penelitian peneliti langsung menuju ke tempat titik kumpul yang sebelumnya sudah di temukan. Tahapan selanjutnya peneliti akan mencoba berbaur dengan para orang tua kemudian setelah berbaur peneliti akan pelan-pelan akan membahas topik tentang pendidikan anak usia dini. Dalam tahapan ini peneliti akan mencoba menggali seberapa tahukah para orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini dengan acuan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya. Proses selanjutnya dalam tahapan ini adalah memberikan sedikit penjelasan atau edukasi tentang beberapa hal yang menjadi *concern* yaitu pendidikan anak usia dini.

Setelah kemudian di berikan edukasi peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk nantinya di jawab oleh para orang tua yang nantinya jawaban tersebut akan di kumpulkan oleh peneliti dan di rangkum di evaluasi dan di jadikan ladsan hasil dari penelitian ini. Kegiatan ini di lakukan sebanyak 3 kali kujungan dan didapatkan hasil dalam pola pembimbingan setelah kegiatan *door to door* sebelumnya terdapat beberapa perubahan pola pengasuhan seperti para orang tua yang sudah mulai paham bagaimana cara menghadapi anak ketika tantrum dan meluangkan waktu mereka untuk bermain bersama anak di sela - sela kesibukan mereka ataupun hanya sebatas mengajak anak berbicara atau mendengarkan.

Pada pola pembimbingan sendiri juga terdapat perubahan dimana para orang tua sudah mau memberikan bimbingan mereka kepada anak - anak walaupun masih dengan cara yag bisa di bilang agak keras misalnya bimbingan tentan sholat mengaji dan kedisiplinan waktu serta membatasi penggunaan *gadget* anak - anak mereka. Namun setidaknya ada tindak lanjut dari pola ini sehingga tidak hanya berpatokan pada pihak sekolah saja. Dan untuk pada pendidikan para orang tua juga sudah mulai *aware* dengan

masa depan anak - anak mereka dengan membantu anak mengerjakan tugas sederhana yang mereka tau.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap orang tua di Desa Koholimombono yang mana pada hasil yang di dapatkan pada kegiatan yang di lakukan pada kegiatan *door to door* mengalami peningkatan pada saat di evaluasi kembali pada kegiatan kunjungan kelompok orang tua. Yang membuktikan ke efektifan kegiatan ini.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman serta kepekaan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini untuk orang tua di Desa Koholimombono. Yang mana sebelumnya masih banyak sekali para orang tua di Desa Koholimombono yang kurang kesadaran serta kepekaannya terhadap pentingnya pendidikan usia dini. Dan dalam prosesnya metode ini sangat efektif. Ditandai dengan terpenuhinya 3 aspek diantaranya pola pengasuhan dengan sub indikator komunikasi, memberikan kasih sayang dan perhatian. Pola pembimbingan dengan sub indikator pendidikan dan sosial emosional anak. Dan pembelajaran dengan sub indikator keterlibatan langsung motivasi dan dukungan. Terdapat dua metode yang di gunakan dalam proses pengumpulan data diantaranya *door to door* dan kunjungan pada kelompok orang tua yang mana pada hasilnya tertera sebagai berikut:

Metode *door to door* dalam pelaksanaan ini didapatkan hasil dengan rincian pola pengasuhan yang masih ada beberapa hal yang kurang baik misalnya masih ada beberapa orang tua yang masih menakuti anak mereka agar anak mereka patuh dan masih saja ada orang tua yang memberikan tanggung jawab pengasuhan anak mereka kepada anak lain yang lebih tua yang bahu usia nya masih tergolong dekat. Pada pola pembimbingan pihak orang tua masih mengandalkan pihak sekolah untuk membimbing anak mereka. Selain itu pola pengajaran pihak orang tua juga hanya mengandalkan pelajaran dari sekolah dan tidak ada tindak lanjut dari orang tua di rumah.

Metode kunjungan kelompok orang tua yang mana merupakan tindak lanjut dari metode *door to door* dalam pelaksanaannya dapatkan hasil sebagai berikut. Pada pola pengasuhan para orang tua mulai sadar tentang hal tersebut yang mana para orang tua sudah mulai memahami meluangkan waktu untuk bermain bersama dan sudah mulai memahami bagaimana cara menghadapi anak mereka ketika tantrum. Selanjutnya pada pola pembimbingan para orang tua sudah mulai *aware* dengan mulai mendisiplinkan anak

anak mereka dengan membatasi penggunaan *gadget* di rumah. Dan pembelajaran para orang tua sudah mulai sadar dan membantu anak mereka dalam mengerjakan tugas sekolah dan membantu guru dalam menindaklanjuti pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Erica, D., Haryanto,), Rahmawati, M., & Ananta Vidada, I. (2019). PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PANDANGAN ISLAM (The Role of Parents on Early Children's Education in Islamic Views). *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 2.
- Jeti, L. (2023). SOSIALISASI KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK. pdfs.semanticscholar.org
- Penulis, T., Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestaringrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Nugroho Catur Saputro, A., Ma, M., Harianti, R., Ahmad Hardoyo Sidik, N., & Rismawati, N. (2021). KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. www.penerbitwidina.com
- James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati, Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni, Adolfina Putnarubun, Denok Dwi Anggraini, Dianingtyas Murtanti Putri, Agung Nugroho Catur Saputro, Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin. (2022). PENGEMBANGAN MORAL DAN KE AGAMAAN ANAK USIA DINI. Cv Widina Media Utama. www.penerbitwidina.com
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Cahayanengdian, A., Oktarian, R., & Sofia, A. (2021). PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PG-PAUD, Universitas Negeri Lampung (1)(2)(3). 1(1), 2549–8371. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.6377>
- Jeti, . L., Cahyati, N., Henny, H., Risman, K., Marwah, . M., & Erwinda, . E.(2024). Sosialisasi Pendidikan Anak Diera Digital Di Desa Hendea Kabupaten Buton Selatan . *Jurnal Kemanusiaan Dan Pendidikan (JAHE)* , 4 (1), 101–105. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.561>
- TANU, I KETUT. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 19. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>.
- Basri, H. (2019). OPTIMALISASI PERAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG

PROPORSIONAL.

Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>.